

Analisis Kesulitan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Duri Kosambi 06 Pagi

Silvi Nurkamilah¹, Dilla Fadhillah², Sumiyani³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: silvinurkamila12@gmail.com¹, dilla.umt@gmail.com², sumiyani.kinanti@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek yang menjadi kesulitan siswa kelas V SDN Duri Kosambi 06 Pagi dalam menulis karangan narasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN Duri Kosambi 06 Pagi. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan tes, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan kesulitan menulis yang dilihat dari indikator menulis karangan narasi yang terdiri dari kesesuaian dengan tema, kesesuaian dengan alur, kesesuaian dengan latar, kesesuaian dengan tokoh, dan kesesuaian dengan amanat. Dilihat dari beberapa indikatornya masih ada 1,4% siswa yang belum sesuai atau kesulitan dalam menentukan amanat yang sesuai dengan isi cerita yang telah dituliskannya, selanjutnya masih ada 2% siswa yang masih belum sesuai atau kesulitan dalam menulis karangan narasi yang sesuai dengan tema yang ditentukan, dan yang terakhir masih ada 2,3% siswa yang belum sesuai dengan alur cerita yaitu kurangnya penulisan keterangan hari, tanggal dan tahun untuk lebih memperjelas alur cerita. Dengan hasil tes penelitian di atas, maka masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam menulis karangan narasi yang sesuai dengan kriteria indikator.

Kata Kunci: Menulis, Karangan Narasi

Abstract

This study aims to describe the aspects that make it difficult for fifth grade students of SDN Duri Kosambi 06 Pagi in writing narrative essays. This research uses descriptive qualitative research method. The subjects in this study were fifth grade students at SDN Duri Kosambi 06 Pagi. In this study, the techniques used for data collection were tests, interviews, and documentation. This research uses source and technique triangulation. The results in this study indicate the difficulty of writing as seen from the indicators of writing a narrative essay consisting of conformity to the theme, conformity to the plot, conformity to the setting, conformity to the character, and conformity to the mandate. Judging from some of the indicators, there are still 1.4% of students who are not appropriate or have difficulty in determining the mandate that is in accordance with the content of the story that has been written, then there are still 2% of students who are still not appropriate or have difficulty in writing narrative essays that are in accordance with the specified theme. , and finally there are 2.3% of students who are not in accordance with the storyline, namely the lack of writing descriptions of the day, date and year to further clarify the storyline. With the results of the research test above, there are still some students who have difficulty in writing narrative essays that match the indicator criteria

Keywords: Writing, Narrative Writing

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah Pendidikan adalah proses untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai jenis kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan.

Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang berlangsung selama 6 tahun dan merupakan jenjang pendidikan formal level rendah yang sangat menentukan pembentukan karakter siswa kedepannya. Di level inilah awal mula anak mendapatkan ilmu pengetahuan dan juga penanaman nilai-nilai yang nantinya akan berguna dalam kehidupannya. Orang tua dan guru bahu-membahu mengarahkan anak agar mampu menjadi pribadi yang cerdas secara akademik, spiritual, dan juga emosionalnya.

Menurut Hatmo (2021) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak bertatap muka dengan orang lain. Menulis adalah kegiatan manusia secara sadar dan terarah untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan, atau pengalaman dalam bentuk tertulis dan menjadi kalimat yang logis. Dengan demikian orang lain dapat memahami makna yang disampaikan sesuai dengan maksud penulis.

Menurut Dalman (2020) Narasi adalah cerita. Cerita ini berdasarkan pada urutan-urutan suatu atau (serangkaian) kejadian peristiwa. Dalam kejadian itu ada tokoh atau beberapa tokoh, dan tokoh ini mengalami atau menghadapi suatu atau (serangkaian) konflik atau tikaian.

karangan narasi adalah sebuah cerita yang berdasarkan kejadian peristiwa dan seolah-olah cerita itu nyata bahkan pembaca juga dapat merasakan apa yang diceritakan oleh penulis. Karangan narasi juga harus sesuai dengan struktur narasi yang secara urut dan sesuai dengan urutan waktu yang telah terjadi pada saat kejadian peristiwa pada cerita tersebut. Dengan karangan narasi penulis dapat memberikan gambaran-gambaran peristiwa yang telah terjadi

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Duri Kosambi 06 Pagi didapatkan informasi terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menulis karangan narasi yang sesuai dengan struktur karangan narasi yang benar. Siswa masih kurang memahami atau kurang mengetahui apa itu unsur-unsur karangan narasi jika tidak diberikan contoh dalam membuat karangan narasi yang terdapat unsur-unsur narasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari *generalisasi*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Tes, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan reduksi data, pada penelitian ini diawali dengan kegiatan menulis teks karangan narasi pada siswa kelas V SDN Duri Kosambi 06 Pagi, penyajian data yang dilakukan sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian, dan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu bagaimana kesulitan menulis karangan pada siswa kelas V SDN Duri Kosambi 06 Pagi.

HASIL

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar kerja penilaian menulis karangan narasi pada subjek penelitian siswa kelas V C SDN Duri Kosambi 06 Pagi, dilihat dari beberapa indikatornya masih ada 1,4% siswa yang belum sesuai atau kesulitan dalam menentukan amanat yang sesuai dengan isi cerita yang telah dituliskannya, selanjutnya masih ada 2% siswa yang masih belum sesuai atau kesulitan dalam menulis karangan narasi yang sesuai dengan tema yang ditentukan, dan yang terakhir

masih ada 2,3% siswa yang belum sesuai dengan alur cerita yaitu kurangnya penulisan keterangan hari, tanggal dan tahun untuk lebih memperjelas alur cerita. Dengan hasil tes penelitian di atas, maka masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam menulis karangan narasi yang sesuai dengan kriteria indikator.

PEMBAHASAN

Tema

Tema adalah pokok pembicaraan yang menjadi dasar dalam sebuah cerita. Membuat sebuah karangan dibutuhkan tema atau topik. Dari 29 siswa terdapat 2 siswa yang kurang tepat dalam menuliskan karangan narasi yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan. Hal ini sesuai dengan teori bab II yaitu unsur-unsur menulis karangan narasi.

Alur

Alur atau biasa disebut plot adalah jalinan cerita antara suatu peristiwa dengan satu peristiwa yang lain.. Dari 29 siswa rata-rata sudah baik hanya ada 1 siswa yang kurang sesuai dengan alur cerita pada karangan narasi. Hal ini sesuai dengan teori bab II yaitu unsur-unsur menulis karangan narasi.

Latar

Latar atau setting gambaran tempat kejadian yang diceritakan oleh penulis, seperti latar tempat dan waktu. Dari teks karangan narasi yang sudah ditulis siswa ditemukan 7 siswa yang latarnya belum lengkap dan kurang sesuai isi teks deskripsinya kurang sesuai, sehingga kurang berkaitan dengan isi cerita yang sesuai dengan tema ditentukan. Selebihnya siswa dapat menuliskan latar cerita dengan sesuai. Hal ini sesuai dengan teori bab II yaitu unsur-unsur karangan narasi.

Tokoh

Tokoh adalah pemain yang diceritakan dalam karangan yang memiliki sifat atau tingkah laku. Berdasarkan penelitian terdapat 4 siswa yang masih kurang dalam menuliskan beberapa tokoh yang terdapat pada cerita yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan teori bab II yaitu unsur-unsur karangan narasi.

Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan penulis melalui cerita. Berdasarkan penelitian dari 29 siswa rata-rata kesesuaian dengan tema masih sangat kurang. Amanat yang dituliskan oleh beberapa siswa masih kurang sesuai dengan isi cerita yang sudah ditulis bahkan masih ada siswa yang tidak menuliskan amanat dari sebuah cerita tersebut. Hal ini sesuai dengan teori bab II yaitu unsur-unsur karangan narasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis kesulitan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN Duri Kosambi 06 Pagi dapat disimpulkan sebagai berikut: Kesulitan menulis karangan narasi pada subjek penelitian siswa kelas V C SDN Duri Kosambi 06 Pagi, dilihat dari indikator menulis karangan narasi yang terdiri dari kesesuaian dengan tema, kesesuaian dengan alur, kesesuaian dengan latar, kesesuaian dengan tokoh, dan kesesuaian dengan amanat. Dilihat dari hasil nilai rekapitulasi rata-rata masih ada 1,4% siswa yang belum sesuai atau kesulitan dalam menentukan amanat yang sesuai dengan isi cerita yang telah dituliskannya, selanjutnya masih ada 2% siswa yang masih belum sesuai atau kesulitan dalam menulis karangan narasi yang sesuai dengan tema yang ditentukan, dan yang terakhir masih ada 2,3% siswa yang belum sesuai dengan alur cerita yaitu kurangnya penulisan keterangan hari, tanggal dan tahun untuk lebih memperjelas alur cerita.

DAFTAR PUSTAKA

Dalman. (2020). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hatmo, K. T. (2021). *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Jawa Tengah : Lakeisha.

Iskandar, N. M. (2017). Penerapan Pendekatan Whole Language Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 23.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.